

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2017

GEMBIRA MARBUN

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas
gembiramarbun@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove empirically whether profitability, leverage and liquidity have a significant effect on the completeness of voluntary disclosures in annual reports on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2017. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 -2017. While the sample of this study was determined by purposive sampling method in order to obtain 39 sample companies. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The analytical method used is multiple regression analysis with a significance level of 5%.

The partial test results show that profitability and leverage have a positive and significant effect on the completeness of voluntary disclosure, while liquidity has a negative and insignificant effect on the completeness of voluntary disclosure. Simultaneous test results show that profitability, leverage and liquidity have a positive and significant effect on the completeness of voluntary disclosure.

Keywords: *Voluntary Disclosure, Profitability, Leverage and Liquidity*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu pesat dewasa ini menimbulkan persaingan kompetitif dalam dunia usaha. Perkembangan lingkungan juga ikut serta memberikan pengaruh dalam dunia usaha bisnis. Untuk itu, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga lebih membantu para pengambil keputusan. Informasi perusahaan yang diungkapkan tersebut tertuang dalam suatu laporan tahunan perusahaan.

Menurut Arfan, Sukma dan Atma (2015:259) Jenis Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Bapepam mewajibkan perusahaan yang *go public* untuk mengungkapkan laporan tahunan perusahaan. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah penyampaian informasi yang diberikan secara sukarela oleh perusahaan diluar pengungkapan wajib. Penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*).

Menurut Kasmir (2014:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Nugraheni (2012:356) perusahaan dengan berita buruk atau merugi cenderung tidak mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan berita buruk tersebut ke pasar, agar nilai perusahaannya tidak turun, sedangkan perusahaan dengan berita baik atau laba akan berusaha menyampaikan informasi yang berkaitan dengan berita baik tersebut ke pasar dalam bentuk pengungkapan sukarela yang lebih lengkap dalam laporan tahunan dengan tujuan untuk memberikan dampak yang positif terhadap nilai

perusahaan. Jika pengungkapan berita baik itu tidak dilakukan, pasar akan menerjemahkannya sebagai berita buruk sehingga berdampak pada penilaian perusahaan yang terlalu rendah.

Menurut Kasmir (2014:151) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Semakin tinggi rasio *leverage* adalah semakin tinggi pula penggunaan hutang oleh perusahaan yang dibandingkan dengan total aktiva ataupun dengan modal sendiri. Indrayani (2014:11) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam penggunaan hutang yang dibandingkan dengan modal sendiri akan berdampak pada peningkatan kelengkapan pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

Menurut Hani (2015:121) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Susan (2006) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan yang secara keuangan kuat, akan cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi karena ingin menunjukkan kepada pihak eksternal bahwa perusahaan tersebut kredibel.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :“Apakah profitabilitas, *leverage* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017?”

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu : (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk adverse*). Dari asumsi sifat dasar manusia tersebut dapat dilihat bahwa konflik agensi yang sering terjadi antara manajer dengan pemegang saham dipicu adanya sifat dasar tersebut (Arfan, Sukma dan Atma, 2015:81).

Dengan adanya pengungkapan informasi secara sukarela oleh manajemen dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan kepada pemegang saham, sehingga dapat diantisipasi terjadinya penyimpangan kepentingan yang akan dilakukan manajer.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan tahunan dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada parapemakainya (Sulistiyanto dalam Adhi, 2012). Informasi yang diungkap dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

Laporan Tahunan

Laporan tahunan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan tahunan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang

dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Disamping itu laporan tahunan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

Pengungkapan

Kata *Disclosure* dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi yang disajikan dalam laporan tahunan dan juga tidak menutupi atau menyembunyikan informasi-informasi tersebut. Pengungkapan mengandung arti bahwa laporan tahunan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Dengan demikian, informasi tersebut harus lengkap, jelas dan dapat menggambarkan secara tepat mengenai kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi unit usaha tersebut.

Motif Pengungkapan Sukarela

Healy dan Palepu (2001) menyatakan bahwa terdapat 6 motif yang mempengaruhi perusahaan dalam membuat keputusan pengungkapan sukarela :

1. *Capital Market Transaction Hypothesis* (Hipotesis Transaksi Pasar Modal)
2. *Corporate Control Contest Hypothesis* (Hipotesis Pengendalian Persaingan Perusahaan)
3. *Stock Kompesation Hypothesis* (Hipotesis Saham)
4. *Litigation Cost Hypothesis* (Hipotesis Biaya Litigasi)
5. *Management Talent Signaling Hypothesis* (Hipotesis Manajemen)
6. *Proprietary Cost Hypothesis* (Hipotesis Biaya Hak Milik)

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Asset) yaitu membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Leverage

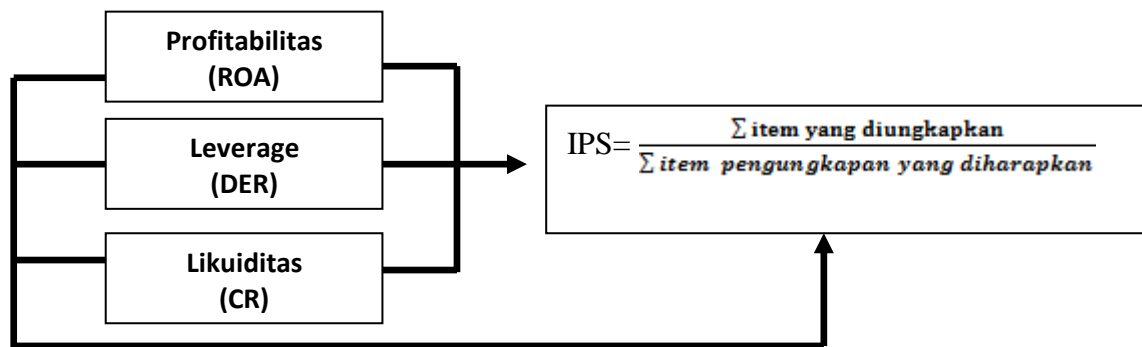
Menurut Kasmir (2014:151) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*Debt to Equity Ratio*).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Hani (2015:121) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Perumusan Hipotesis

- H1 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan
 H2 : *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan
 H3 : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan
 H4: Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang ditetapkan oleh penulis adalah meliputi profitabilitas, *leverage* dan likuiditas, terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 150 perusahaan pada tahun 2016-2017.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan dengan kriteria pengambilan sampel, yaitu dari tahun 2016-2017

Operasionalisasi Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Sukarela (Disclosure Voluntary). Pengungkapan Sukarela ini dapat diukur melalui indeks pengungkapan sukarela.

$$IPS = \frac{\sum \text{item yang diungkapkan}}{\sum \text{item pengungkapan yang diharapkan}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset*. Skala pengukurannya adalah skala rasio. Rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Leverage

Menurut Kasmir (2014:151) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Skala pengukurannya adalah skala rasio. Rumus DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Hani (2015:121) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current Ratio*. Rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi yakni data Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang berguna untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel *independent* (bebas) terhadap *variabel dependent* (terikat) dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

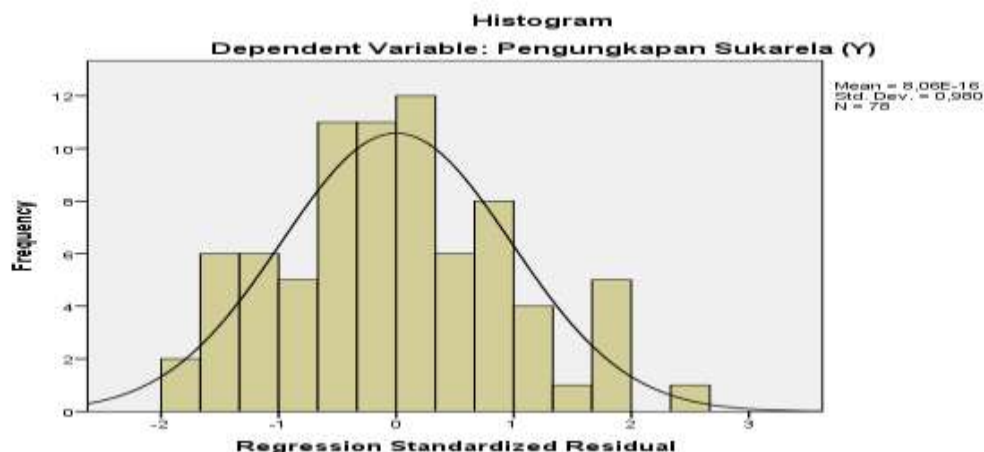
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, leverage dan likuiditas.

Pengujian Asumsi Klasik

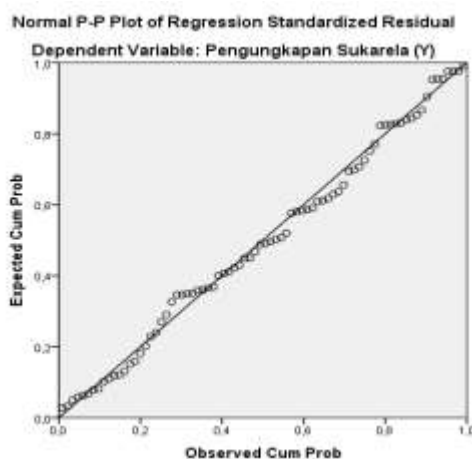
Pengujian asumsi klasik perlu dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang menggunakan model regresi linear berganda telah memenuhi beberapa asumsi klasik yang diisyaratkan agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

Uji Normalitas Data



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data dengan Grafik Histogram
 Sumber : Hasil Output SPSS v. 20 (data diolah)

Pada gambar terlihat bahwa variabel terikat yaitu Pengungkapan Sukarela mempunyai distribusi normal. Hal ini ditunjukkan bahwa gambar histogram telah berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri atau ke kanan.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Data dengan Grafik Normal P-Plot
 Sumber : Hasil Output SPSS v. 20 (data diolah)

Pada gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,08557837
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,053
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,540
Asymp. Sig. (2-tailed)		,932

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Output SPSS v.20 (data diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa besarnya signifikan lebih dari 5% (0,05) yaitu signifikannya sebesar 0,932 (93,2%) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil ini konsisten dengan hasil uji normalitas dengan Grafik Histogram dan Grafik Normal P-P Plot.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Coefficients^a

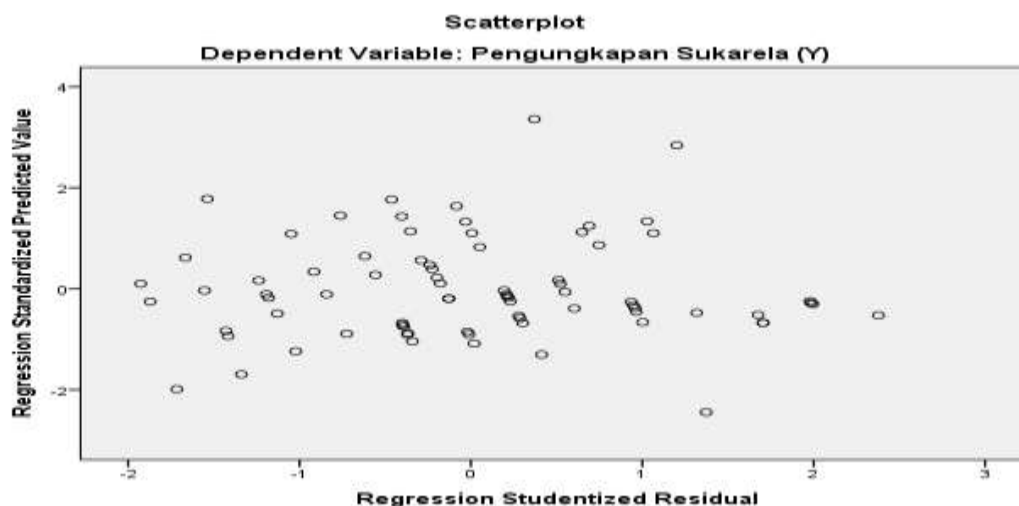
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,545	,022		4,294	,000		
Profitabilitas (X1)	,159	,060	,027	2,232	,017	,993	1,007
Leverage (X2)	,194	,002	,560	2,196	,021	,907	1,103
Likuiditas (X3)	-,157	,001	-,153	1,111	,270	,911	1,097

a. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela (Y)

Sumber : Hasil Output SPSS v. 20 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Tolerance Value* > 0,10 dan *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas tersebut tidak terdapat hubungan multikolonieritas. Dari hasil uji ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lolos uji gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji teroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS v. 20 (data diolah)

tersebar baik diatas mauoun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	,515 ^a	,127	,412	8,08729	1,856
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (X3), Profitabilitas (X1), Leverage (X2)

b. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela (Y)

Sumber : Hasil Output SPSS v. 20 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,456. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, $n = 78$, $k = 3$. Berdasarkan tabel DW didapatkan nilai batas bawah (dL) = 1,5535 dan nilai batas atas (dU) = 1,7129. Dengan demikian nilai $dU < d < 4-dU$ ($1,7129 < 1,856 < 2,2871$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif (bebas uji autokorelasi) pada persamaan regresi penelitian ini.

Model Penelitian

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,545	,022		4,294	,000
Profitabilitas (X1)	,159	,060	,027	2,232	,017
Leverage (X2)	,194	,002	,560	2,196	,021
Likuiditas (X3)	-,157	,001	-,153	1,111	,270

a. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela (Y)

Sumber : Hasil Output SPSS v. 20 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

Indeks Pengungkapan Sukarela = $0,545 + 0,159 \text{ Profitabilitas} + 0,194 \text{ Leverage} - 0,157 \text{ Likuiditas} + e$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pengungkapan sukarela yaitu :

1. Nilai konstanta adalah 0,545 artinya jika variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas bernilai 0, maka pengungkapan sukarela sebesar konstanta yaitu 0,545 atau 54,5%.
2. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) adalah 0,159 artinya setiap kenaikan *return on assets* sebesar 1% akan meningkatkan pengungkapan sukarela sebesar 15,9%.
3. Nilai koefisien leverage (DER) adalah 0,194 artinya setiap kenaikan *debt to equity ratio* sebesar 1% akan meningkatkan pengungkapan sukarela sebesar 19,4%.
4. Nilai koefisien likuiditas (CR) adalah -0,157 artinya setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1% akan menurunkan pengungkapan sukarela sebesar 15,7%.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,545	,022		4,294	,000
Profitabilitas (X1)	,159	,060	,027	2,232	,017
Leverage (X2)	,194	,002	,560	2,196	,021
Likuiditas (X3)	-,157	,001	-,153	1,111	,270

a. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela (Y)

Sumber : Hasil Output SPSS v.20 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel profitabilitas (ROA) sebesar 2,232 > dari t_{tabel} yaitu 2,030 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa *return on assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Variabel leverage (DER) memiliki t_{hitung} sebesar 2,196 > dari t_{tabel} yaitu 2,030 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Variabel likuiditas (CR) memiliki t_{hitung} sebesar 1,111 < dari t_{tabel} yaitu 2,030 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,270 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,016	3	,005	9,694	,000 ^b
Residual	,564	74	,008		
Total	,580	77			

a. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela (Y)

b. Predictors: (Constant), Likuiditas (X3), Profitabilitas (X1), Leverage (X2)

Sumber : Hasil Output SPSS v.20 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *sig* dari model penelitian ini adalah sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} 9,694 > F_{tabel} 2,92 maka H_0 ditolak, artinya profitabilitas, leverage dan likuiditas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 150 perusahaan, sedangkan sampel penelitian 39 perusahaan yang telah dipilih melalui metode *purposive sampling*. Periode penelitian adalah 2016-2017. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena t_{hitung} 2,232 > t_{tabel} 2,030 dan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena t_{hitung} 2,196 > t_{tabel} 2,030 dan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena t_{hitung} 1,111 < t_{tabel} 2,030 dan tingkat signifikansi $0,270 > 0,05$.
4. Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena F_{hitung} 9,694 > F_{tabel} 2,92 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis akan memberikan saran. Peneliti selanjutnya sebaiknya menguji kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan pada perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menambah periode penelitian, serta perlu menambahkan variabel independen lainnya seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, proporsi saham publik, nilai perusahaan, porsi kepemilikan saham, proporsi dewan komisaris dan variabel lainnya yang berpotensi berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Nurseto. 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (1 Agustus 2012). Peraturan Nomor X.K.6 : *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. <http://www.bapepam.go.id> [diakses pada 25 Oktober 2017]
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id [diakses pada 22 November 2017].
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikhsan, Arfan dkk. 2015. *Teori Akuntansi*. Bandung: Citapustaka Media.
- Indrayani, Vera. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan sukarela dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro.
- Indriani, Erna Wati. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. *Accounting Analysis Journal*. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 208-217.
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Akuntansi*. Volume 1, no 1, Februari 2009, Hal 29-47.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakan 7. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maskhiyah, Umi. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nugraheni, Bernadetta Diana. 2012. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan tahunan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 16, Nomor 3, September 2012 : 352-367.
- Purwandari, Arum. 2012. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan 26. Bandung: Alfabeta.
- Suta, Anita Yolanda. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-15.
- Wardani, Rr. Puruwita. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela*. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, Volume 14, Nomor 1, Mei 2012: 1-15.